

PERENCANAAN PROGRAM MOTIVASI BANGUN DARI MIMPI BUKAN BERARTI TIDAK BISA BERMIMPI KEMBALI

Halalah Amaliyah¹⁾, Isnani Nurpazriah²⁾, Nur Fadiyah Khaerunnisa³⁾, Ridha Syahnai⁴⁾, Shofin Muhammad⁵⁾, Yuli Sri Awaliyah⁶⁾

¹ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 1)
email: halalah04amaliyah@gmail.com

² Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 2)
email: isnaninur@gmail.com

³ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 3)
email: nurfadiyah@gmail.com

⁴ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 4)
email: ridhasyahnai@gmail.com

⁵ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 5)
email: shofinmuh@gmail.com

⁶ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi (penulis 6)
email: yulisri@gmail.com

Abstract

The Center for Community Learning Activities (PKBM) is a non-formal educational institution that organizes several programs, one of which is the equality program or pursuing packages. Package A is equivalent to SD, Package B is equivalent to SMP, and Package C is equivalent to SMA. Non-formal education has a function as a substitute, complement, and enhancer. Motivation can be defined as something within oneself that drives activities to achieve certain goals. a Motivational Talk Show program with the theme "Waking up from a Dream Doesn't Mean You Can't Dream Again" motivates learning residents. In this case the learning residents participate well as evidenced by the learning residents asking questions. This shows that this program gets the attention of the learning community and increases their learning motivation. Through this activity the AL-FATTAH PKBM learning residents get knowledge and information related to scholarships which are usually at the tertiary level or in lectures. Because scholarships are grants issued by the government for underprivileged students or students and for those who have high achievements to continue their studies at the university level. Scholarships are defined as a form of appreciation given to individuals so they can continue their education to a higher level.

Keywords: *Teaching and Learning Activity Center (PKBM), Motivation, Scholarships.*

PENDAHULUAN

Konsep pendidikan terbagi menjadi tiga jalur yakni pendidikan formal, informal, dan nonformal. Mengidentifikasi perbedaan antara pendidikan formal dan nonformal berdasarkan beberapa terminologi diantaranya tujuan program, waktu, sistem pembelajaran, dan kontrol yaitu sistem *monitoring* dan evaluasi (Simkins 1976, dalam Riski Arum). Pendidikan nonformal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lain yang ditujukan untuk mengembangkan kemampuan warga belajar.

Pendidikan nonformal erat kaitannya dengan pemahaman dan konsep mengenai kegiatan belajar yang ada di masyarakat sering kali disebut dengan istilah *learning society*. Terwujudnya masyarakat gemar belajar (*learning society*) sebagai wujud nyata model pendidikan sepanjang hayat mendorong terbukanya kesempatan setiap orang di masyarakat, organisasi, institusi sosial untuk belajar lebih luas (Kamil 2011, dalam Riski Arum). Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan beberapa program salah satunya seperti program kesetaraan atau kejar paket. Paket A setara dengan SD, paket B setara dengan SMP, dan paket C setara dengan SMA. Pendidikan nonformal memiliki fungsi sebagai pengganti,

pelengkap, dan penambah dari pendidikan Formal.

Motivasi berperan penting dalam proses belajar karena dengan adanya motivasi kita dapat mencapai tujuan. Motivasi dapat didefinisikan sebagai sesuatu hal dalam diri yang mendorong melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi bisa didapatkan dari dalam diri maupun dari luar. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila adanya perubahan perilaku yang biasanya bersifat permanen.

Warga belajar yang ada di PKBM Al-Fattah memiliki motivasi belajar yang cukup, sebagian besar warga belajarnya memiliki tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (kuliah). Namun, informasi mengenai pendidikan tinggi atau perkuliahan yang diterima oleh warga belajar minim. Oleh karena itu, kami mengadakan *Talk Show* motivasi “Bangun dari Mimpi Bukan Berarti Tidak Bisa Bermimpi Kembali” yang didalamnya membahas mengenai motivasi dan informasi perkuliahan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Warga belajar yang ada di PKBM Al-Fattah memiliki motivasi belajar yang cukup, sebagian besar warga belajarnya memiliki tujuan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi (kuliah). Namun, informasi mengenai pendidikan tinggi atau perkuliahan yang diterima oleh warga belajar minim.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan talk show motivasi ini merupakan program yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Masyarakat. Mitra dalam pelaksanaan program ini di PKBM Al Fattah yang terletak di Jl.Cihaur No. 18 RT. 03 RW. 02 Dusun Pasir Panjang Kec. Manonjaya Kab. Tasikmalaya. Terlaksananya program ini sesuai permasalahan yang telah diketahui dari hasil wawancara dan berdasarkan kesepakatan bersama, diantaranya:

1. Berdasarkan informasi yang telah didapatkan bahwa warga belajar

khususnya paket C menginginkan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya atau perguruan tinggi. Namun terbatas dengan biaya, karena warga belajar menganggap kuliah membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga motivasi belajarnya pun perlahan menurun. Oleh karena itu, kami merancang sebuah program *Talk Show* motivasi dengan tema “Bangun dari Mimpi Bukan Berarti Tidak Bisa Bermimpi Kembali”,

2. Perlunya peran mahasiswa dari jurusan Pendidikan Masyarakat untuk memotivasi warga belajar pada program ini,
3. Adanya kerja sama dengan PKBM Al-Fattah Kabupaten Tasikmalaya.

Dalam upaya kegiatan pengembangan program *Talk Show* Motivasi dengan tema “Bangun dari Mimpi Bukan Berarti Tidak Bisa Bermimpi Kembali”, akan dilaksanakan beberapa tahap:

Perencanaan Program

Sebelum merencanakan program kami melakukan observasi terlebih dahulu mengenai apa yang dibutuhkan oleh warga belajar melalui diskusi. Hasil diskusi tersebut yaitu mayoritas warga belajar menginginkan dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat selanjutnya atau kuliah, namun terbatas dengan biaya karena warga belajar menganggap kuliah membutuhkan biaya yang sangat besar sehingga motivasi belajarnya pun perlahan menurun. Oleh karena itu, kami merancang sebuah program *Talk Show* Motivasi dengan tema “Bangun dari Mimpi Bukan Berarti Tidak Bisa Bermimpi Kembali”. Tujuan kami mengadakan program ini yaitu untuk memotivasi kembali warga belajar terkait belajar dan melanjutkan pendidikan, di dalam *talk show* tersebut kami akan membahas seputar beasiswa yang biasanya ada di perkuliahan. Setelah itu, pada tanggal 10 Oktober 2022 kami menyusun tim dan membagi tugasnya masing-masing mulai dari menjadi pemateri, moderator, operator, dan dokumentasi. Strategi yang kami terapkan yaitu pada tanggal 11 Oktober 2022 kami membuat pamflet sebagai media untuk menarik minat warga belajar, kemudian 17 Oktober 2022 kami menyebarkan pamflet tersebut kepada warga belajar, dan 19-20

Oktober 2022 menyiapkan materi *talk show*, pembuatan susunan acara, dan menyiapkan *doorprize*.

Pelaksanaan Program

Program *Talk Show* Motivasi dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 13.30 di ruang kelas PKBM Al-Fattah dan disiarkan secara langsung di akun media sosialnya (*live instagram*) PKBM Al-Fattah. Materi yang disampaikan yaitu mengenai beasiswa dan sarannya yaitu warga belajar paket B dan paket C. Partisipasi dari warga belajarnya pun sangat aktif, dibuktikan dengan adanya warga belajar yang bertanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa program yang kami laksanakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh warga belajar sehingga menarik perhatian warga belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya.

Evaluasi Program

Evaluasi program digunakan sebagai upaya untuk mengetahui efektivitas komponen program dalam mendukung pencapaian program. Dalam melakukan evaluasi program tentunya menjadi indikator dalam menilai sejauh mana program yang dijalankan sesuai dengan tujuan yang direncanakan berdasarkan hasil observasi di lapangan yang nantinya disesuaikan dengan kebutuhan penerima sasaran program. Evaluasi program juga menentukan jenis evaluasi apa saja yang harus dilakukan dan bagaimana proses dalam melaksanakan evaluasi tersebut. Adapun model atau jenis evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi sumatif, yang mana evaluasi ini dilakukan pada saat program sudah selesai atau berakhir. Evaluasi sumatif ini juga bertujuan untuk mengukur ketercapaian program. Apakah program tersebut berjalan secara efektif dan efisien atau tidak serta program tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan atau tidak sehingga dapat menilai dari peserta yang mengikuti setiap program terhadap pemahaman mengenai materi atau bahan informasi yang sudah disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program *Talk Show* Motivasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 pukul 13.30 di ruang kelas PKBM AL-FATTAH dan disiarkan secara langsung di akun media sosialnya (*live instagram*) PKBM AL-FATTAH yang tentunya Pelaksanaan kegiatan *talk show* ini juga dilakukan melalui bekerjasama dengan Mitra, yakni PKBM AL-FATTAH itu sendiri. Jumlah sasaran Peserta Talk Show ini dihadiri sebanyak 12 orang partisipan yang dalam pelaksanaannya kami melibatkan sarana dan prasarana proyektor, laptop, *speaker*, *mic*, dan alat pendukung lainnya. Materi yang disampaikan yaitu mengenai beasiswa dan sarannya yaitu warga belajar paket B dan paket C. Partisipasi dari warga belajarnya pun sangat aktif, dibuktikan dengan adanya warga belajar yang bertanya. Hal tersebut menunjukkan bahwa program yang kami laksanakan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh warga belajar sehingga menarik perhatian warga belajar dan meningkatkan motivasi belajarnya. Melalui kegiatan ini diharapkan warga belajar PKBM AL-FATTAH mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait beasiswa yang biasanya ada di jenjang perguruan tinggi atau di perkuliahan. Sehingga, dapat menstimulasi warga belajar dalam memberikan motivasi agar peserta *talk show* warga belajar di PKBM AL-FATTAH mampu meneruskan jenjang pendidikannya hingga jenjang perguruan tinggi atau jenjang perkuliahan. Pelaksanaan pelatihan ini berlokasi di Jalan Cihaur, No 18, RT. 03 RW. 02, Dusun Pasir Panjang, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, partisipasi, dan demonstrasi.

Beasiswa

Beasiswa merupakan dana bantuan yang dikeluarkan pemerintah bagi siswa atau mahasiswa yang kurang mampu dan bagi yang mempunyai prestasi yang tinggi untuk melanjutkan ke jenjang perkuliahan. Beasiswa diartikan sebagai bentuk penghargaan yang diberikan kepada individu agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Penghargaan itu dapat berupa akses tertentu pada suatu institusi atau penghargaan berupa bantuan keuangan.

Beasiswa dapat diberikan oleh pemerintah maupun dari yayasan, (Pamungkas, 2019). beasiswa pendidikan di Indonesia sangat beragam yaitu seperti Bidikmisi, BAZNAS, Beasiswa Djarum, serta program lainnya yang mengadakan beasiswa misalnya Schoter dan komunitas lainnya.

Program beasiswa yang diadakan pemerintah yaitu ada Program Bidikmisi, program ini merupakan Program tertinggi dan memiliki kuota besar bagi masyarakat yang tidak mampu dan berprestasi, dan untuk meminimalisir kemiskinan di Indonesia, dengan adanya pendidikan ini akan menjadi jembatan bagi semua generasi muda dalam mengejar harapan serta memberikan peluang untuk pendidikan yang lebih maju lagi. Diantaranya pada sistem administrasi program beasiswa Bidikmisi mencakup 4 Indikator yaitu mekanisme seleksi peserta, pembinaan peserta, *monitoring* dan evaluasi serta pelaporan pelaksanaan program (Aliyyah et al., 2020).

Mekanisme seleksi peserta program

Mekanisme seleksi peserta program adalah proses yang dilakukan sejak pengumuman penerimaan calon peserta sampai dengan pengumuman penetapan yang diterima program. Terdapat 5 ketentuan administrasi dalam mekanisme seleksi yakni diseminasi informasi program, persyaratan administrasi peserta, seleksi peserta penetapan calon penerima program dan tim seleksi. Untuk penyeleksian program mencakup beberapa tes yaitu TPA, bahasa Inggris, wawancara, psikotes dan terkadang ada survei.

Mekanisme pembinaan peserta program

Mekanisme pembinaan peserta program adalah ketentuan yang berkenaan dengan penegakan kedisiplinan peserta program beasiswa bidikmisi. Ketentuan penegakan disiplin ini mencakup 3 unsur yaitu tata tertib peserta proses penegakan tata tertib dan ekstra kurikuler program. Biasanya para penerima program beasiswa bidikmisi akan mengikuti kegiatan yang akan memberikan *feedback* bagi universitas atau kemenristekdikti yaitu

seperti program PKM, Kampus Mengajar, MBKM dan program lainnya.

Mekanisme pelaporan pelaksanaan program beasiswa bidikmisi

Mekanisme pelaporan pelaksanaan program adalah proses pelaksanaan fungsi dan tugas program. Perguruan tinggi diberikan akun untuk memantau dan laporan perkembangan mahasiswa bidikmisi, dan setiap semester selalu dimintai laporan IPK dari tiap mahasiswa, dan mahasiswa juga dituntut untuk mengikuti setiap program yang diadakan oleh Kemenristekdikti. (Aliyyah et al., 2020).

Selain hal itu juga dari tahun 2020 bidikmisi menjadi KIP-K atau Program Indonesia Pintar yang sebelumnya diterima oleh para siswa di tingkatan Sekolah. Adapun PIP merupakan bantuan berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa yang berasal dari keluarga tidak mampu untuk membiayai pendidikan. Sesuai dengan Permendikbud No. 10 tahun 2020 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) diperuntukkan bagi mahasiswa yang diterima di Perguruan Tinggi termasuk penyandang disabilitas dengan prioritas sasaran mahasiswa pemegang KIP, mahasiswa dari keluarga miskin/rentan miskin dan/atau dengan pertimbangan khusus, mahasiswa afirmasi (Papua dan Papua Barat serta 3T dan TKI) serta mahasiswa terkena bencana, konflik sosial atau kondisi khusus.

Adapun persyaratan Penerima KIP Kuliah yaitu sebagai berikut :

1. Penerima KIP Kuliah adalah siswa SMA, SMK, MA Sederajat yang akan lulus pada tahun berjalan atau lulus 2 tahun sebelumnya.
2. Memiliki potensi akademik baik tetapi memiliki keterbatasan ekonomi yang didukung oleh bukti yang kuat, untuk keterbatasan ekonomi yaitu dibuktikan dengan:
 - 1) Memiliki KIP (Kartu Indonesia Pintar)
 - 2) Berasal dari keluarga peserta Program keluarga harapan

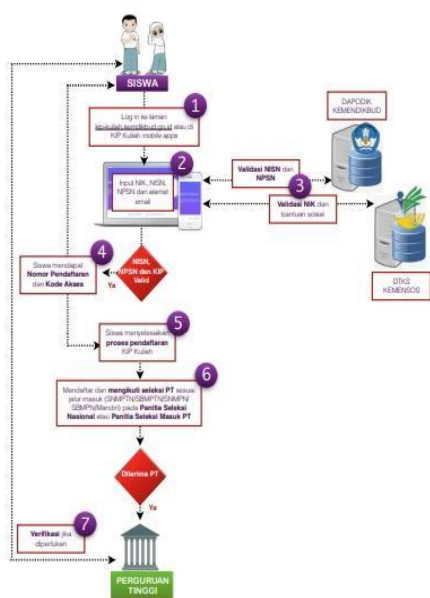
- 3) Pemegang kartu keluarga sejahtera
- 4) Mahasiswa dari panti sosial atau panti asuhan

Jika dari persyaratan diatas tidak memenuhi maka bisa mendaftar dengan dibuktikan surat keterangan tidak mampu dari desa yang menerangkan terkait penggabungan pendapatan orang tua.

dimanfaatkan beasiswa nya yaitu seperti membuka peluang untuk kegiatan wirausaha dan sebagainya.

Selain itu, banyak sekali program program beasiswa untuk di dalam negeri maupun luar negeri baik dalam jenjang D3, D4, S1, S2 bahkan S3 seperti program LPDP yang di khususkan untuk beasiswa S2 di dalam maupun luar negeri. Semua orang berhak untuk mendapatkan beasiswa tetapi harus dengan persyaratan yang telah ditentukan, dan semua kalangan masyarakat baik dari SMA, SMK, MA bahkan Paket C semua bisa mendapat Beasiswa karena tidak ada patokan untuk tidak mendapatkan Beasiswa. Selain dari tekad yang kuat maka harus adanya dorongan dari diri sendiri untuk mendapatkannya diantaranya belajar yang rajin, menambah relasi, dorongan dari orang tua dan positif *thinking*.

ALUR PENDAFTARAN KIP KULIAH



3. Lulus seleksi penerimaan mahasiswa baru melalui semua jalur perguruan tinggi dan diterima di PTN atau PTS pada program studi yang terakreditasi (Layanan et al., 2021).

Adapun cara pendaftaran yaitu mencantumkan NIK, NISN dan NPSN sekolah. Calon penerima juga harus memiliki email yang aktif untuk pengiriman nomor pendaftaran dan kode akses.

Selain itu juga ada beasiswa jabar Future Leader yaitu program bantuan biaya pendidikan tinggi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pendidikan untuk masyarakat Jawa Barat yang sedang menempuh pendidikan jenjang D3, D4, S1, S2, atau S3 yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik. Diperuntukkan untuk warga jawa barat, selain itu juga penerima beasiswa ini akan diberi pendampingan setiap tahunnya supaya dapat

Motivasi Belajar

Seperti yang sudah disebutkan dengan adanya dorongan maka semua akan terlaksana, maka motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kekuatan belajar mengajar, kelangsungan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. (Suardi, 2015:44. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Keempat faktor tersebut saling mendukung dan timbul pada diri siswa sehingga tercipta semangat belajar untuk melakukan aktivitas sehingga tercapai tujuan pemenuhan kebutuhannya. (Ramadhon et al., 2017).

Adapun faktor - faktor dari motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita atau aspirasi jiwa
2. Kemampuan siswa,
3. Kondisi siswa,
4. Kondisi lingkungan siswa,
5. Unsur unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran,
6. Upaya guru dalam mengelola kelas (dimiyati, 2006, 97). Yaitu dengan cara:

- 1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan hambatan belajar yang dialaminya;
- 2) Meminta kesempatan kepada orang tua siswa agar memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktualisasi diri dalam belajar.
- 3) Memanfaatkan unsur-unsur lingkungan yang mendorong belajar.
- 4) Menggunakan waktu secara tertib, penguat dan suasana gembira terpusat pada perilaku belajar.
- 5) Merangsang siswa dengan penguat memberi rasa percaya diri bahwa ia dapat mengatasi segala hambatan dan pasti berhasil.
- 6) Guru mengoptimalkan pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa. (Suharni, 2021).

Selain itu juga ada faktor Individu yaitu seperti mengikuti latihan-latihan, faktor pribadi, kecerdasan. Adapun faktor sosialnya seperti dorongan dari keluarga, guru, keadaan rumah serta lingkungan pertemanan mempengaruhi. Jika kita membiasakan hidup melihat dan mengamati setiap yang kita lakukan dalam belajar maka hal itu akan berdampak bagi kedepannya dan semua yang sudah kita harapkan akan berjalan dengan baik. Maka dari hasil pengamatan setiap orang membutuhkan motivasi dalam menggapai mimpi dengan keadaan belajar mengajar yang baik maka siswa akan mudah termotivasi untuk belajar dengan rajin dan selalu ingin memotivasi orang lain untuk belajar.

SIMPULAN

Program beasiswa yang diadakan pemerintah yaitu ada Program Bidikmisi yang merupakan Program tertinggi dan memiliki kuota besar bagi masyarakat yang tidak mampu dan berprestasi, dan untuk meminimalisir kemiskinan di Indonesia, dengan adanya pendidikan ini akan menjadi jembatan bagi semua generasi muda dalam mengejar harapan serta memberikan peluang untuk pendidikan yang lebih maju lagi. Mekanisme seleksi peserta program adalah proses yang dilakukan sejak pengumuman penerimaan calon peserta sampai dengan pengumuman penetapan yang diterima program. Biasanya para penerima program

beasiswa bidikmisi akan mengikuti kegiatan yang akan memberikan *feedback* bagi Universitas atau Kemenristekdikti yaitu seperti program PKM, Kampus Mengajar, MBKM dan program lainnya. Selain itu juga ada beasiswa Jabar Future Leader yaitu program bantuan biaya pendidikan tinggi dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pendidikan untuk masyarakat Jawa Barat yang sedang menempuh pendidikan jenjang D3, D4, S1, S2, atau S3 yang berprestasi di bidang akademik maupun non-akademik.

Diperuntukkan untuk warga Jawa Barat, selain itu juga penerima beasiswa ini akan diberi pendampingan setiap tahunnya supaya dapat dimanfaatkan beasiswa nya yaitu seperti membuka peluang untuk kegiatan wirausaha dan sebagainya. Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pada siswa adalah: tingkat motivasi belajar, tingkat kebutuhan belajar, minat dan sifat pribadi. Selain itu juga ada faktor individu yaitu seperti mengikuti pelatihan, faktor pribadi, kecerdasan. Maka dari hasil pengamatan setiap orang membutuhkan motivasi dalam menggapai mimpi dengan keadaan belajar mengajar yang baik maka siswa akan mudah termotivasi untuk belajar dengan rajin dan selalu ingin memotivasi orang lain untuk belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat, tauhid, dan hidayahNYA penulis dapat menyelesaikan laporan mengenai perencanaan program *Talk Show* Motivasi “Bangun dari Mimpi Bukan Berarti Tidak Bisa Bermimpi Kembali” hingga selesai. Shalawat serta salam senantiasa turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Dr. Nurlaila, M.Pd., selaku dosen pembimbing atas bimbingan dan dukungannya,
2. Seluruh tenaga pendidik dan pengurus Lembaga PKBM Al-Fattah Manonjaya Tasikmalaya,
3. Teman-teman seperjuangan pengabdian selama PLP yang selalu tetap semangat dalam penyelesaian laporan ini.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih belum sempurna. Karena penulis juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bermanfaat. Maaf jika terdapat kesalahan dalam penulisan jurnal ini dan harap maklum. Semoga isi dari jurnal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

REFERENSI

- Aliyyah, R. R., Ulfah, S. W., Herawati, E. S. B., Rachmadtullah, R., & Asmara, A. S. (2020). Bidikmisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1), 37–54.
<https://doi.org/10.31539/alignment.v3i1.128>.
- Pamungkas, A. W. et al. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Kurang Mampu Smk Harapan Dengan Metode *Simple Additive Weighting* (Saw). *Teknois : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Dan Sains*, 9(1), 35–41.
- Pendidikan, P. L. P., & Kebudayaan, K. P. dan. (2021). Kuliah Bukan Sebuah Mimpi Program Indonesia Pintar (Pip) Pendidikan Tinggi Kartu Indonesia Pintar Kuliah (Kip Kuliah) (2.0).
- Ramadhon, R., Jaenudin, R., & Fatimah, S. (2017). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*, 4(2), 203–213.
- Senjawati, R. A., & Fakhruddin. (2017). Motivasi Warga Belajar dalam Mengikuti Pendidikan Kesetaraan Program Kelompok Belajar Paket C. *Journal of Nonformal Education*, 3(1), 40–46.
<http://journal.unnes.ac.id/nju/inde>.
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 73–82.
<https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>.